

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah diurutkan dalam pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik simpulan sebagai berikut :

1. Struktur Aset menggambarkan proporsi atau perbandingan antara total aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan dengan total aktiva perusahaan. Untuk meningkatkan ROA, maka struktur aktiva KSU Cilengkrang harus sebisa mungkin memiliki progres yang baik setiap tahunnya sehingga pihak investor yang ingin memberikan modal ke KSU Cilengkrang lebih bisa percaya
2. Tingkat perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan profit margin dan perputaran total aktiva cenderung mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan rendahnya tingkat efektifitas penggunaan aset atau belum efektifnya tingkat pengelolaan aset.
3. Efektivitas penggunaan aset memiliki pengaruh yang sangat kuat dan bersifat positif terhadap *return on assets* dengan koefisien korelasi yang diperoleh 0,99. Berarti tingkat *return on assets* dipengaruhi oleh tingkat efektifitas penggunaan aset. Jika efektifitas penggunaan aset meningkat maka *return on assets* juga meningkat dan sebaliknya jika efektifitas penggunaan modal kerja menurun maka *return on assets* juga menurun.

4. *Return On Assets* pada KSU Cilengkrang yang cenderung mengalami penurunan, sehingga berdasarkan **Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006** tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi award, *return on asset* pada KSU Cilengkrang berada pada interval 1% - <3% yaitu kurang baik. KSU Cilengkrang harus bias memanfaatkan aktiva yang ada sehingga SHU pun meningkat sehingga membuat *Return On Asset* pun meningkat.

## 5.2. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka peneliti akan memberikan saran-saran yang sedikit dapat berguna bagi KSU Cilengkrang .

Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Lebih efisien dan efektif dalam penggunaan aset sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan, salah satunya dengan mengalokasikan dana dengan tepat.
2. Untuk meningkatkan pendapatan pada unit perdagangan sebaiknya :
  - a. Mencari distributor lain yang menjual barang dagangan dengan harga yang lebih murah dan kualitas yang lebih terjamin.
  - b. Meningkatkan pelayanan dengan baik
  - c. Menata kembali pertokoan koperasi agar lebih rapih dan lebih gampang dalam pengambilan barang yang dibutuhkan anggota.
3. Untuk meningkatkan perkreditan dan jasa sebaiknya berusaha melakukan penagihan kepada anggota yang melakukan tunggakan agar tingkat piutang tidak terlalu besar. Koperasi juga harus memperhatikan penyaluran

kredit yang diberikan kepada anggotanya untuk mengantisipasi terjadinya tunggakan yang lebih besar lagi.



IKOPIN